

DAFTAR PUSTAKA

I. Referensi Buku

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Changara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Persada.
- de Fossard, E., & Riber, J. (2005). *Writing and Producing for Television and Film*. SAGE Publications.
- Effendy, O. (2008). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakri.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Lawang, R. M. (2004). *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.
- Moloeng, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, D., & Suyanto, B. (2011). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (4th ed.). Jakarta: Kencana.
- Piliang, Y. (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Prasetya, A. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rismawaty, Eka, D., & Juliano, S. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sobur, A. (2023). *Semiotika Komunikasi* (8th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, P., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

II. Referensi Jurnal

- Hendriwani, S. (2020). Teori Kelas Sosial dan Marxisme Karl Marx. *Fakultas Ushuluddin*, 2(1), 13–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/paradigma.v2i01.26617>
- Kim, H. (2017). “Spoon Theory” and the Fall of a Populist Princess in Seoul. *The Journal of Asian Studies*, 76(4), 839–849.
<https://doi.org/10.1017/S0021911817000778>

III. Referensi Rujukan Elektronik

- Arbar, T. F. (2023). Daftar Negara Paling Kompetitif Dunia 2023, RI Salip Jepang. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230804145759-4-460291/daftar-negara-paling-kompetitif-dunia-2023-ri-salip-jepang>
- Investasi Properti. (2023). Kenapa Rumah di Korea Mahal? Hidup di Seoul Tidak Seindah Drakor. *Investasi Properti*.
<https://investasiproperti.id/kenapa-rumah-di-korea-mahal/>
- Korean chaebols explained: The family-owned empires that developed South Korea. (2023). *daxueconsulting*. <https://daxueconsulting.com/south-korean-chaebols/#:~:text=Chaebols%20are%20large%20family%2Dcontrolled,top%20chaebols%20in%20South%20Korea>
- Pyramid Game. (2024). *My Drama List*. <https://mydramalist.com/749923-pyramid-game/reviews>
- Shin-who, K. (2023). Is Korea Homogeneous Country?. *The Korean Times*.
https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2024/08/113_36575.html

IV. Referensi Penelitian Skripsi

- Chrismorsa, K. (2023). *Representasi Bullying Di Korea Selatan Dalam Drama Korea “The Glory” Pada Season 1 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Wahyudi, A. R. (2021). *Representasi Kesenjangan Kelas Sosial Dalam Film Drama Korea (Analisis Semiotika John Fiske Tentang Representasi Disparitas Antar Kelas Sosial Dalam Film “Parasite (2019)” Karya Bong Joon Ho)*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Widiastuti, A. (2022). *Representasi Kelas Sosial Dalam Drama Korea Squid Game Karya Hwang Dong Hyuk (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.